

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
KEUANGAN (*FINTECH*) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA
TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ANJELITA MARSINTA ULI SAGALA

11200958

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



DISUSUN OLEH:

ANJELITA MARSINTA ULI SAGALA

11200958

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama : Anjelita Marsinta Uli Sagala

NIM 11200958

Program studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KEUANGAN (*FINTECH*) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Juni 2024

Yang menyatakan



(Anjelita Marsinta Uli Sagala)

NIM. 11200958

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI KEUANGAN (*FINTECH*) TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN PADA TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANJELITA MARSINTA ULI SAGALA

11200958

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen Pada Tanggal 28 Mei 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Andreas Ari Sukoco, MM., M.Min
(Ketua Tim Penguji)



2. Dr. Perminas Pangeran, M.Si
(Dosen Penguji)



3. Dr. Elok Pakaryaningsih, SE., M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 14 Juni 2024

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si



Dr. Elok Pakaryaningsih, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
KEUANGAN (*FINTECH*) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA
TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah asli bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, terkecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya orang lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Anjelita Marsinta Uli Sagala

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.” (Efesus 2:9)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” (Yesaya 41:10)

“Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.” (Yakobus 1:6)

“Mungkin kamu tidak tau pasti hasil dari tindakanmu, tapi kalau kamu tidak bertindak, dipastikan tidak akan pernah ada hasil” - Mahatma Gandhi

“Believe me, you don't need attention. Just grow in private.”

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada Tuhan dan seluruh orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus atas penyertaannya, memberikan kekuatan, kesehatan, pikiran dan semua hal baik dalam hidup ini.
2. Kepada papa, Alm. M. Sagala. Meskipun Almarhum tidak dapat mendampingi penulis hingga akhir masa perkuliahannya, tetapi doa dan didikan semasa Almarhum hidup menjadi bekal dalam kehidupan penulis.
3. Kepada mama tercinta, yang menjadi semangat dan motivasi penulis. Terima kasih selalu mendoakan, memberikan dukungan penuh, cinta kasih dan mengusahakan segalanya agar putri tercinta dapat menempuh bangku perkuliahan.
4. Kepada abang Agus dan abang David yang telah memberikan semangat kepada adik tersayang.
5. Kepada yang terhormat, Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah berbesar hati meluangkan waktunya dan membimbing dalam proses pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran dan perhatian.
6. Kepada Bapak Edy Nugroho, S.E., M.Sc. selaku ketua laboratorium statistik Fakultas Bisnis yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam pengolahan data penelitian.

7. Kepada yang tersayang, Rachel, Christine, Ling-ling, Deata dan Kak Bertin yang memberikan perhatian dan ilmunya semasa perkuliahan sampai pengerjaan skripsi terselesaikan.
8. Kepada abang (81200098), yang telah setia mendampingi dalam proses pengerjaan skripsi. Menjadi tempat bertukar pikiran, bersama-sama mengerjakan skripsi, menjadi tempat berkeluh kesah, dan mendampingi segala proses yang dihadapi penulis dan tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan dukungan.
9. Harana Senandika, (Felizia, Rafa, Nike, Putri, Daffa, Kak Celus, Kak Irfan, Kak Jehian) yang telah memberikan semangat, berdinamika semasa kepanitiaan dalam perkuliahan dan tempat bertukar pikiran.
10. Kepada Pemuda-pemudi dan Remaja GKPI Yogya, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama proses pengerjaan skripsi.
11. Kepada teman-teman Wacana, (Thea, Putri, Benita, Jihan, Sekar, Ratna) yang turut serta memberikan dukungan dan semangat. Bersama-sama menguatkan satu dengan yang lain dalam proses penulisan skripsi.
12. Kepada diri sendiri, Anjelita Marsinta Uli Sagala. Terima kasih karena tidak menyerah dan berhenti. Walau seringkali patah semangat, namun terima kasih masih terus mau berusaha dengan segala jalan yang ditempuh dan sesulit apapun itu. Berikan dirimu penghargaan kecil-kecilan, apapun kurang lebihmu, setidaknya rayakan dulu diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KEUANGAN (FINTECH) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan penulis selama proses penulisan skripsi.
2. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak/ibu dosen Fakultas Bisnis yang turut serta memberikan ilmunya semasa perkuliahan hingga penulis dapat sampai pada tahap penulisan skripsi.
4. Seluruh responden yang berkenan meluangkan waktunya dalam membantu pengisian kuesioner guna penulis dapat memperoleh data penelitian hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi.

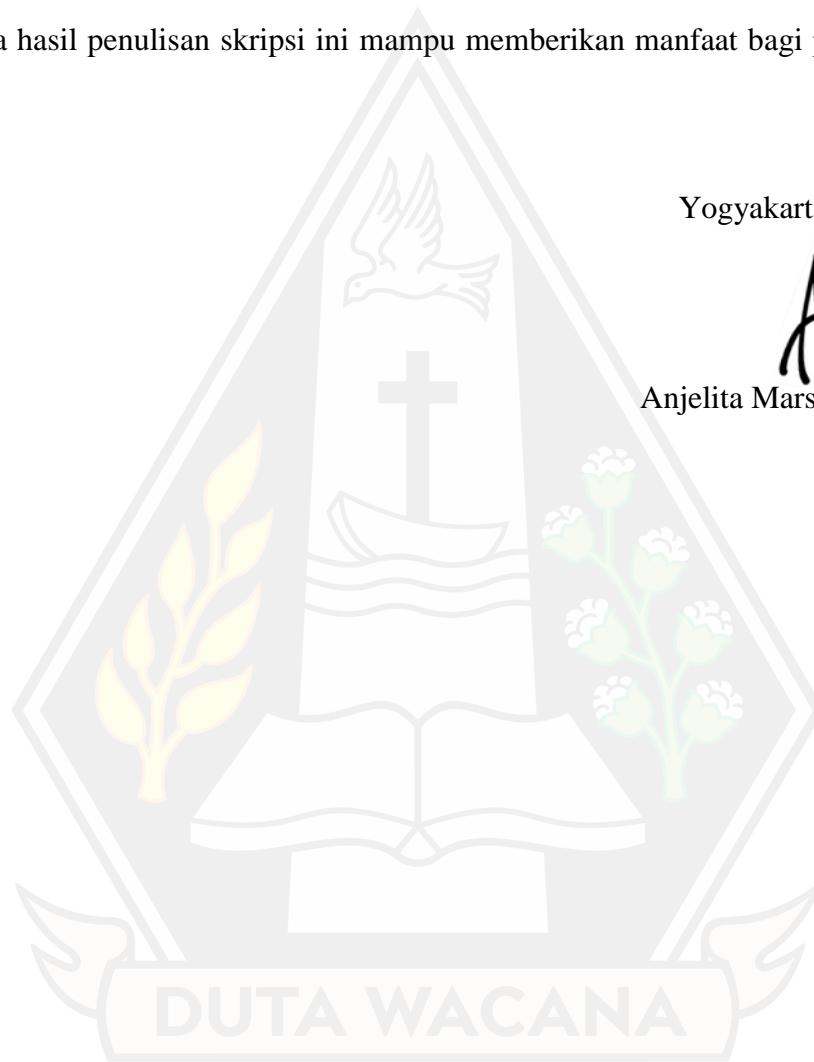
5. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan yang turut serta memberi dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, kiranya Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang dengan tulus hati membantu penulis selama masa perkuliahan dan sampai akhir penyelesaian skripsi. Semoga hasil penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Anjelita Marsinta Uli Sagala



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Literasi Keuangan	10
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Keuangan (<i>fintech</i>).....	12
2.1.3 Inklusi Keuangan	14
2.1.4 Tenaga Kerja Muda.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Penelitian	20
2.4 Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan.....	21
2.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Keuangan (<i>fintech</i>) Terhadap Inklusi Keuangan	22

BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.1 Kuesioner	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel.....	26
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	26
3.3.1 Variabel Dependen.....	26
3.3.2 Variabel Independen	27
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.5 Uji Analisis Data.....	29
3.5.1 Uji Validitas (<i>Outer Model</i> dan <i>Cross Loading</i>).....	29
3.5.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	31
3.5.3 Uji Kelayakan Model.....	31
3.6 Uji Hipotesis	33
3.7 Desain Penelitian	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Analisis Deskriptif	34
4.2 Karakteristik Responden.....	35
4.2.1 Jenis Kelamin Responden	35
4.2.2 Usia Responden	35
4.2.3 Status Pekerjaan Responden	36
4.3 Analisis Hasil Data Penelitian.....	37
4.3.1 Uji Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>).....	38
4.3.2 Uji Struktural Model (<i>Inner Model</i>).....	42
4.4 Uji Hipotesis	45
4.5 Pembahasan.....	47
4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan	47
4.5.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Keuangan (<i>fintech</i>) Terhadap Inklusi Keuangan	48
BAB V	50

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN 50

 5.1 Kesimpulan 50

 5.2 Keterbatasan..... 50

 5.3 Saran 51

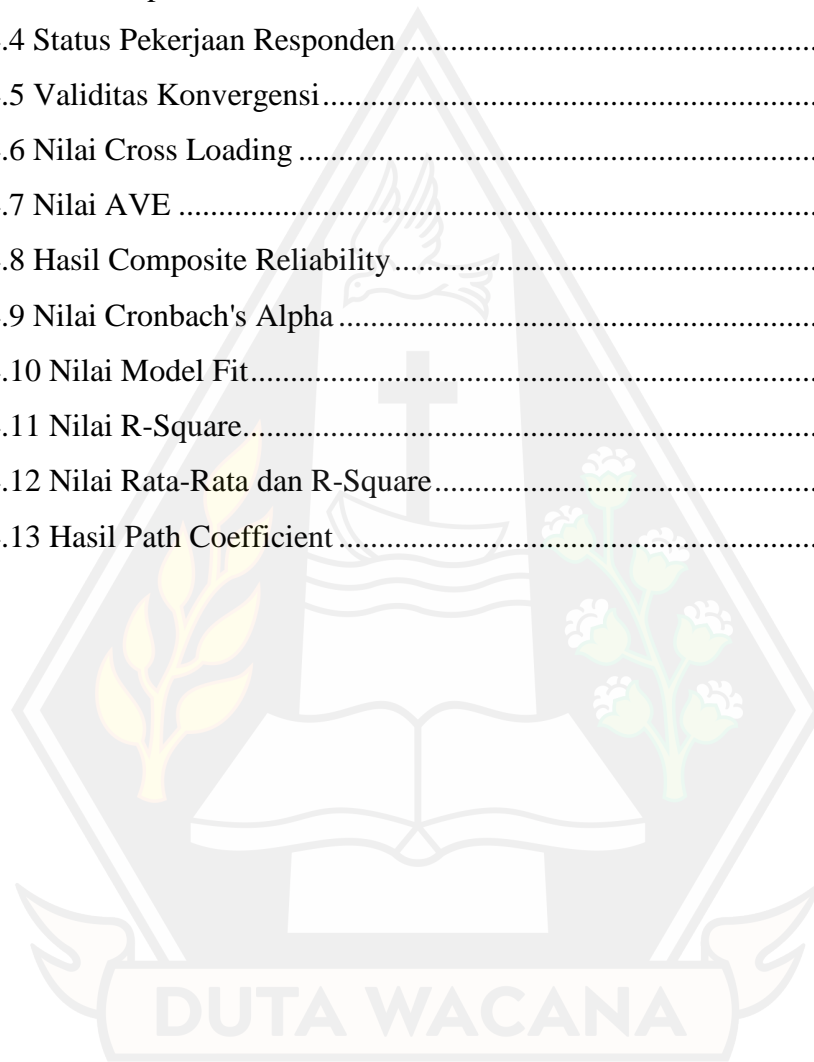
DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN..... 59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	24
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Hasil Persebaran Responden.....	34
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	35
Tabel 4.3 Usia Responden.....	35
Tabel 4.4 Status Pekerjaan Responden.....	36
Tabel 4.5 Validitas Konvergensi.....	38
Tabel 4.6 Nilai Cross Loading.....	40
Tabel 4.7 Nilai AVE.....	41
Tabel 4.8 Hasil Composite Reliability.....	42
Tabel 4.9 Nilai Cronbach's Alpha.....	42
Tabel 4.10 Nilai Model Fit.....	43
Tabel 4.11 Nilai R-Square.....	44
Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata dan R-Square.....	45
Tabel 4.13 Hasil Path Coefficient.....	46



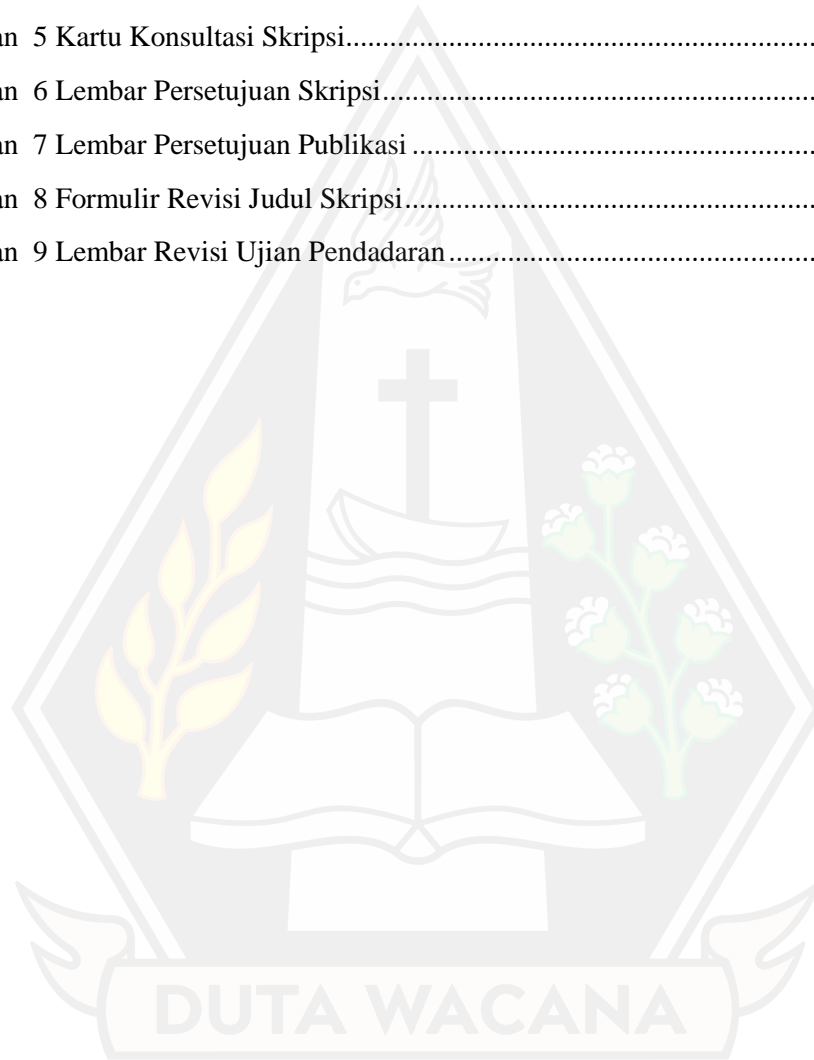
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.....	3
Gambar 1.2 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022.....	3
Gambar 1.3 Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Usia (2015-2045)	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner	59
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 3 Hasil Olah Data SmartPLS	65
Lampiran 4 Hasil Pemeriksaan Turnitin	67
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi.....	68
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Skripsi.....	69
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Publikasi	70
Lampiran 8 Formulir Revisi Judul Skripsi.....	70
Lampiran 9 Lembar Revisi Ujian Pendadaran.....	70



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
KEUANGAN (*FINTECH*) TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA
TENAGA KERJA MUDA DI KOTA YOGYAKARTA**

ANJELITA MARSINTA ULI SAGALA

11200958

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

11200958@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses kepada seluruh lapisan masyarakat terhadap layanan produk dan jasa lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap inklusi keuangan. Objek penelitian ini tertuju pada tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data purposive sampling dan memperoleh 103 orang responden. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan tertutup. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan memanfaatkan *software SmartPLS* versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Namun, sebaliknya dengan literasi keuangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Keuangan, Literasi Keuangan

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL
TECHNOLOGY UTILIZATION ON FINANCIAL INCLUSION AMONG
YOUNG WORKERS IN YOGYAKARTA CITY**

ANJELITA MARSINTA ULI SAGALA

11200958

Departement Management Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

11200958@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Financial inclusion is access availability to the products and services of financial institutions to the entire community. This study aims to examine the effect of financial literacy and financial technology (fintech) utilization on financial inclusion. This study involved 103 young workers in Yogyakarta City. This study used a quantitative method with a closed-ended question questionnaire instrument and used purposive sampling data as a data collection technique. The analysis method used is Structural Equation Model (SEM) by utilizing SmartPLS software version 4. Based on the analysis of the research results, it was found that the use of financial technology has a significant effect on financial inclusion. On the other hand, based on the analysis, it was also found that financial literacy does not have a significant effect on financial inclusion.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Technology, Financial Literacy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital teknologi saat ini, mengharuskan masyarakat harus mampu beradaptasi dan berkembang dengan banyaknya perubahan teknologi demi menunjang efektivitas dan produktivitas. Era digital ini juga tentunya mempengaruhi sistem perekonomian baik dalam ekonomi negara maupun ekonomi pribadi. Pemerintah dalam usahanya untuk dapat mengikuti era digital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membentuk Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Pemerintah dalam menerapkan strategi tersebut menargetkan penerapan SNKI dapat mencapai 90% pada tahun 2024. World Bank (2014) memberikan pengertian inklusi keuangan adalah situasi ketika individu dan seluruh pelaku keuangan mendapatkan akses yang mudah dalam menggunakan fasilitas produk keuangan yang diberikan lembaga keuangan untuk pemenuhan kebutuhan. Menurut penelitian Sarma (2012) terdapat beberapa alasan sistem keuangan yang inklusif dibutuhkan. Pertama, dapat memudahkan efisiensi sumber daya yang produktif. Kedua, adanya ketersediaan layanan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan sehari hari dan yang ketiga, mengurangi sumber kredit non-formal yang merugikan.

Adanya perubahan era globalisasi yang pesat, memerlukan wawasan dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang teliti dan cermat. Sebab, dalam mencapai tujuan inklusi keuangan diperlukan tingkat pemahaman literasi keuangan yang memadai. Penelitian Sari & Kautsar (2020) mengungkapkan peningkatan inklusi

keuangan salah satunya berpengaruh pada literasi keuangan. Oleh karena itu, agar dapat terhindar dari masalah keuangan, setiap orang perlu melek finansial. Dengan begitu, seorang individu akan mempunyai peluang dalam meraih kehidupan yang sejahtera dengan memiliki dana yang cukup disertai pengelolaan keuangan yang baik.

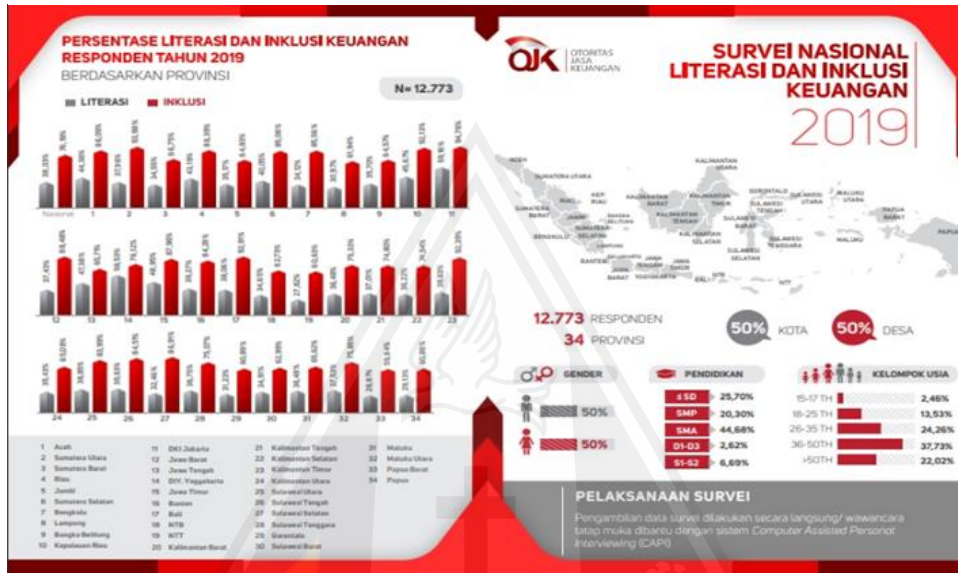
Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan merupakan kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan pribadi demi mencapai kesejahteraan dan pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga, dapat diartikan bahwa kemampuan personal dalam mengelola keuangan merupakan cerminan tanggung jawab diri dalam mengelola aset kepemilikan pribadi. Pada dasarnya dengan mengalokasikan pendapatan dan aset secara efisien, maka akan tercipta keputusan berinvestasi serta pembentukan modal untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian (Sarma, 2012).

Dengan memberikan edukasi literasi keuangan secara maksimal, diharapkan akan menghasilkan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran setiap individu. Sebab, dengan adanya perbedaan pendapatan, pengeluaran dan kebutuhan setiap individu, pemberian pemahaman literasi keuangan secara maksimal akan mendukung individu tersebut pada pengelolaan keuangan yang baik dan menciptakan keputusan yang bijak (Sari et al., 2022).

Dalam perbandingan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 dan 2022, memperlihatkan literasi keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan dari survei sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 58,53% menjadi 54,55% pada tahun

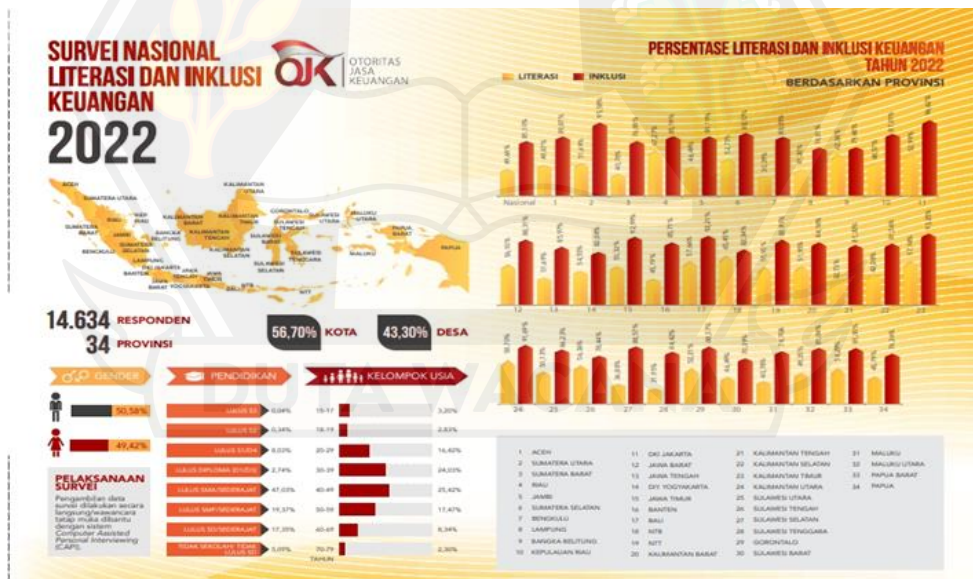
2022. Sedangkan, hasil survei inklusi keuangan tercatat mengalami peningkatan menjadi 82,08%.

Gambar 1.1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019



Sumber : OJK (2019)

Gambar 1.2 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022



Sumber : OJK (2022)

Melalui gambar 1.1 dan 1.2, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki pengetahuan dan ketertarikan tinggi terhadap produk layanan lembaga keuangan. Akan tetapi, sangat disayangkan hal tersebut tidak mewakili tingkat pemahaman dan kemampuan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan masyarakat sebagai bekal dalam memilih produk layanan keuangan, terlebih lagi untuk menghindari masalah keuangan. Ketika tidak adanya pemahaman yang baik akan pengelolaan keuangan, kehidupan masa depan akan terganggu akan hal ini, meskipun pendapatan atau pemasukannya termasuk pada kriteria tinggi.

Perubahan dan perkembangan di era digital ini tidak hanya menciptakan pengaruh pada perubahan teknologi informasi, tetapi juga terdapat perkembangan ekonomi di dalamnya. Hadirnya ekonomi digital menjadi ciri perkembangan ekonomi di era digital ini. Ekonomi digital dicerminkan sebagai aspek ekonomi yang mencakup teknologi informasi dan komunikasi digital serta mampu menunjang kegiatan perdagangan internasional (Wahyuningtias et al., 2021).

Salah satu hasil dari ekonomi digital ialah dengan terciptanya layanan jasa keuangan digital yang juga dikenal dengan sebutan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)*. Penelitian Pramaswara & Athoillah (2023) menyebutkan sebagai perubahan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi, ekonomi digital dapat dikategorikan menjadi salah satu faktor dalam peningkatan inklusi keuangan. Karena, pada era industri 4.0 yang memunculkan *financial technology (fintech)* atau yang disebut sebagai perubahan model bisnis yang semula konvensional menjadi moderat,

memudahkan masyarakat dalam bertransaksi jarak jauh sehingga menciptakan efektifitas waktu. Maka, secara sederhananya teknologi keuangan (*fintech*) ini merupakan inovasi baru jasa keuangan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi guna mempermudah aktivitas keuangan masyarakat yang lebih efektif dan efisien.

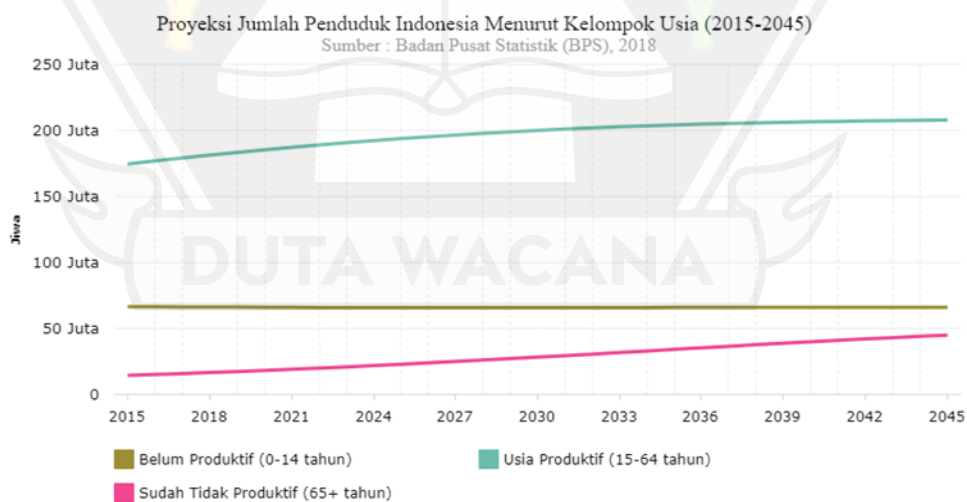
Dalam pemanfaatan teknologi keuangan, dapat meningkatkan penggunaan produk keuangan seperti halnya penyimpanan, investasi, pembayaran dan transaksi jual beli. Teknologi keuangan (*fintech*) pada era digital ini dinilai cukup efektif dalam peningkatan inklusi keuangan, dikarenakan ketika teknologi keuangan (*fintech*) digunakan dengan optimal maka akan meningkatkan inklusi keuangan pada produk yang ditawarkan dengan *fintech* akan meningkat (Yahya & Rahayu, 2020).

Pada penelitian ini menitikberatkan objek penelitian pada tenaga kerja muda yang berkaitan untuk diuji tingkat inklusi keuangannya terhadap kaitannya dengan literasi keuangan beserta pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*). Tenaga kerja muda dalam penelitian ini dekat dengan sebutan generasi milenial. Menurut Sunarta (2023) generasi milenial itu sendiri merupakan generasi angkatan tahun 1980 – 2000an dan juga merupakan generasi yang dianggap dekat dengan dunia digital karena tidak sedikit dari generasi ini yang menjadikan dunia digital sebagai sarana informasi terbaru. Terlebih lagi, mempunyai ciri mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga mampu membangun pemahaman dan penggunaan yang baik dalam teknologi digital. Sebagai pengguna teknologi digital yang aktif, tenaga kerja muda tentunya tidak jauh dari adanya kegiatan transaksi berbasis digital yang memanfaatkan

teknologi keuangan (*fintech*), sehingga menunjukkan tenaga kerja yang adaptif terhadap dunia digital.

Mengacu pada informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik yang mengkategorikan kelompok tenaga kerja muda ialah usia 15-24 tahun, usia tenaga kerja muda dewasa diantara 25 sampai 34 tahun dan usia 35 sampai dengan 44 tahun untuk usia tenaga kerja dewasa. Penelitian oleh Kristanti (2017) berpendapat usia tenaga kerja produktif terdapat pada usia 15-40 oleh karena pada usia tersebut cenderung memiliki cara berpikir yang kritis terhadap masa depan, memiliki pengetahuan dan kemampuan bekerja yang kuat dibandingkan dengan tenaga kerja usia 40-60 tahun yang dapat dikatakan bukan lagi usia produktif. Penelitian oleh Yasin & Priyono (2016) mengatakan bahwa usia produktif tenaga kerja merupakan penduduk usia 20 – 40 tahun dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia produktif individu dalam menyalurkan kemampuannya dalam bekerja.

Gambar 1.3 Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Usia (2015-2045)



Sumber : BPS (2018)

Dengan mengetahui karakteristik kaum muda dengan dunia digital dan klasifikasi usia tenaga kerja muda, maka penelitian ini difokuskan kepada kelompok tenaga kerja muda pada usia 20 – 40 tahun di Kota Yogyakarta yang telah diamati memiliki karakteristik produktivitas yang tinggi, adaptif dan memiliki cara berpikir yang kritis.

Perkembangan era digital dan pemanfaatan teknologi keuangan pada masyarakat tenaga kerja muda menciptakan ide penelitian yang bertujuan mengukur pengaruh pemanfaatan teknologi keuangan pada inklusi keuangan tenaga kerja muda. Sebagaimana yang telah disebutkan, tenaga kerja muda dekat dengan perubahan era digital dan kategori usianya memiliki karakteristik yang produktif, sehingga dalam pekerjaannya tentu akan meningkatkan perekonomian dan menunjang kesejahteraan pada kepemilikan aset pribadi. Selanjutnya, peneliti juga ingin menggali lebih dalam lagi bagaimana tingkat literasi keuangan tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta dalam peningkatan inklusi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan mempengaruhi Inklusi Keuangan Tenaga Kerja Muda di Kota Yogyakarta?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Keuangan (*fintech*) mempengaruhi Inklusi Keuangan Tenaga Kerja Muda di kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Tenaga Kerja Muda di kota Yogyakarta.
2. Menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Keuangan (*fintech*) terhadap Inklusi Keuangan Tenaga Kerja Muda di kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang sedang melakukan penelitian khususnya pada bidang keuangan yang memerlukan informasi berkaitan dengan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) membantu inklusi keuangan.

1.4.2 Aspek Praktis

Melalui hasil penelitian, diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap lembaga keuangan khususnya dalam memberikan edukasi mengenai literasi keuangan dan upaya peningkatan inklusi keuangan di masa depan. Khususnya sesuai dengan objek penelitian ini terhadap tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam upaya mencegah penyimpangan tujuan penelitian, diperlukan batasan penelitian sehingga penelitian menjadi sistematis dan terkondisikan. Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini yang berupa:

1. Penelitian ini ditujukan kepada tenaga kerja muda di kota Yogyakarta.

2. Dalam penelitian ini, tenaga kerja muda yang dimaksudkan adalah mereka yang sudah memiliki pekerjaan.
3. Kriteria usia terhadap tenaga kerja muda dalam penelitian ini yaitu pada usia 20 tahun – 40 tahun.

Penelitian ini hendak menguji bagaimana literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada tenaga kerja muda di kota Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhir dilakukannya penelitian dan analisis pada hasil penelitian, berikut kesimpulan akhir berdasarkan uraian sebelumnya.

1. Setelah dilakukan olah data dan uji analisis pada literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada tenaga kerja muda di kota Yogyakarta, menghasilkan tidak adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Sehingga, terindikasi bahwa responden dalam penelitian ini belum secara maksimal memahami dan memiliki keterampilan pada literasi keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan.
2. Setelah dilakukan olah data dan uji analisis pada pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap inklusi keuangan tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta, menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap inklusi keuangan. Oleh karenanya, membuktikan bahwa sejumlah responden dalam penelitian ini sudah secara maksimal memanfaatkan adanya teknologi keuangan yang mampu meningkatkan inklusi keuangan.

5.2 Keterbatasan

Hasil dari keseluruhan penelitian ini tidak jauh dari keterbatasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Terhadap indikator dan instrumen yang digunakan pada variabel literasi keuangan belum secara maksimal terpenuhi dan berkorelasi dengan inklusi keuangan.
2. Penelitian ini hanya menaruh objek di Kota Yogyakarta dan hanya mendapatkan 103 responden, sehingga belum secara maksimal benar-benar mewakili tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta. Selain itu juga terdapat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.
3. Hanya digunakan 2 variabel independen pada penelitian ini dalam menjelaskan inklusi keuangan.

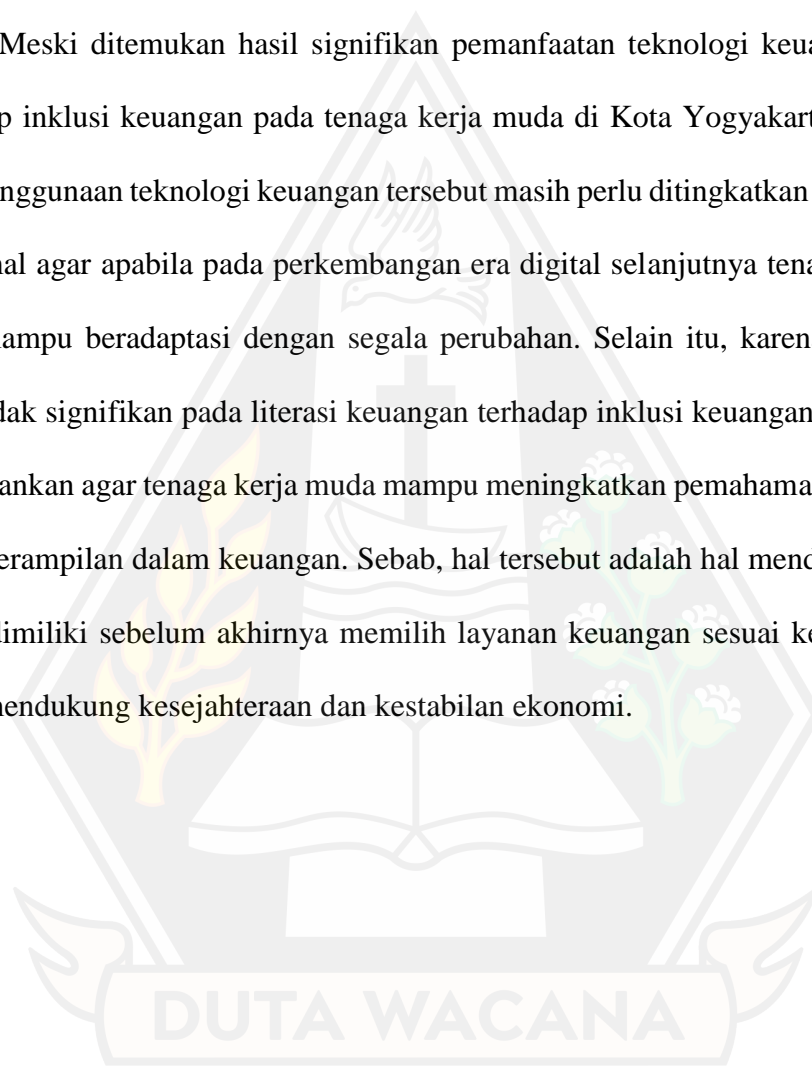
5.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan analisis hasil data penelitian sampai pada tahap kesimpulan hasil akhir penelitian, selanjutnya peneliti memberikan saran bagi penelitian lebih lanjut, lembaga keuangan dan tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta. Sebagaimana yang telah tertulis pada keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan penelitian pada objek yang menyeluruh terhadap tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta atau dapat menentukan objek penelitian secara luas menambahkan daerah lainnya. Disarankan juga, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan instrumen dalam variabel literasi keuangan atau menambahkan variabel lain yang mampu menerangkan inklusi keuangan.

Diharapkan lembaga keuangan dapat memberikan edukasi akan literasi keuangan secara merata, sehingga mampu tersampaikan kepada masyarakat usia muda hingga dewasa. Sebab, dalam mencapai inklusi keuangan salah satunya didasari oleh

pengetahuan dan pemahaman akan literasi keuangan. Meskipun pada penelitian ini, responden memahami dan cukup memperoleh akses pada produk dan jasa layanan keuangan, akan tetapi tetap diperlukan kemudahan akses dan peningkatan kualitas serta pelayanan pada produk dan jasa oleh lembaga keuangan.

Meski ditemukan hasil signifikan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap inklusi keuangan pada tenaga kerja muda di Kota Yogyakarta, pemahaman akan penggunaan teknologi keuangan tersebut masih perlu ditingkatkan kembali secara maksimal agar apabila pada perkembangan era digital selanjutnya tenaga kerja muda tetap mampu beradaptasi dengan segala perubahan. Selain itu, karena didapat hasil yang tidak signifikan pada literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, maka peneliti menyarankan agar tenaga kerja muda mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam keuangan. Sebab, hal tersebut adalah hal mendasar yang baik untuk dimiliki sebelum akhirnya memilih layanan keuangan sesuai kebutuhan, serta dapat mendukung kesejahteraan dan kestabilan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1005–1018. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.12762>
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31–45.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Statistik Ketenagakerjaan Usia Muda Di Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2018). *Mengenal Financial Technology*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nabeta, I. N. (2016). Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion In Rural Uganda. *Review Of International Business and Strategy*, 26(2), 291–312.
- Dara, S. R., & Mariah. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Dewi, M. A. (2020). The Impact Of Fintech Towards Financial Inclusion Development In UMKM In East Java. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 68–83.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2017). Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence. *Deutsches Institut Für Wirtschaftsforschung*.

<https://ssrn.com/abstract=3034178>Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=3034178>

- Hair, Joseph. F., Hult, G. Tomas. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition* (Third Edition). SAGE.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Internasional Labour Organisation. (2004). *Laporan Mengenai Tenaga Kerja Muda Di Indonesia*.
- Kerthayasa, I. W., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Pengotan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(2), 137–158. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i02.p02>
- Kristanti, B. A. (2017). Pengaruh Upah, Karakteristik Individu, Pengalaman Bekerja Dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Muda Untuk Bekerja Pda Industri Kecil Menengah (IKM) Batik Di Kabupaten Tulungagung. *Universitas Brawijaya*, 2–7.
- Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2019). Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia. “*Fintech Dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM Dan Industri Kreatif*,” 326–336.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(04).

- Maulida, R. (2019). *Fintech: Pengertian, Jenis Hingga Regulasinya di Indonesia*.
Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/fintech>
- Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Financial Technology (fintech) Dalam Inklusi Keuangan UMKM Kota Banjar di Masa Pandemi Covid-19. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 39–49.
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10454>
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Moderator. *ULTIMA Management*, 12(1).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- OECD. (2017). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving*. OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*.
[https://www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf)
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*.
<https://www.ojk.go.id>
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202022.pdf>

- Pramaswara, & Athoillah. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 205–221.
- Pulungan, D., & Ndruru, D. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 132–142.
- Rohmah, R. M., & Gunarsih, T. (2021). The Effect Of Financial Literature And Fintech Of Financial Inclusion In The Community Of Yogyakarta. *Seminar Nasional UNRIYO*.
- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206.
- Salwa, N., Rahma, T. I. F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 762–773.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233–1246.
- Sari, D. E., Selviana, E. A., Brilliani, Asila, N. F., & Jannah, M. (2022). The Effect of Financial Literature and Financial Technology on Financial Inclusion Among Accounting Student. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 310–315. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.40508>
- Sarma, M. (2012). *Index of Financial Inclusion*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh Edition). WILEY. www.wileypluslearningspace.com

- Sidik, Z. N., Achsani, N. A., & Pasaribu, S. H. (2018). Financial Inclusion and Demand for Money: a Dynamic Panel Data Approach. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(2), 137–148. <https://doi.org/10.15408/sjie.v7i2.6838>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru.
- Sulaiman, F. (2019). *Apa Itu Literasi Keuangan?* Warta Ekonomi. <https://wartaekonomi.co.id/read220393/apa-itu-literasi-keuangan>
- Sunarta, D. A. (2023). Kaum Milenial di Perkembangan Ekonomi Digital. *Economic and Business Management International Journal*, 5(1), 2715–3681.
- Wahyuningtias, A. D., Sasana, H., & Sugiharti, R. R. (2021). Analisis Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1996-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1), 87–105.
- World Bank. (2014). *Global Financial Development Report 2014: Financial Inclusion*. Washington DC : World Bank.
- Yahya, D. R., & Rahayu, R. (2020). Inovasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan. *Media Mahardika*, 155–165.
- Yasin, M., & Priyono, J. (2016). Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungjawab Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 95–120.

Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah Dengan Financial Technology. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57–70.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.

